

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kemampuan**

##### **1. Definisi kemampuan**

Kemampuan adalah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan. Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Kemampuan adalah kapasitas individu

saat ini untuk melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Bodroastuti Tri; Setiawan Fredi Aldo.,Tirtono Tjandra., 2020)

a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Salah satu cara mengetahui kemampuan intelektual adalah dengan menggunakan tes IQ. Ada tujuh dimensi yang sering dikutip yang membentuk kemampuan intelektual yaitu:

- 1) Kecerdasan numerik yaitu kemampuan untuk menghitung cepat dan tepat
- 2) Pemahaman verbal yaitu kemampuan memahami apa yang dibaca, didengar serta hubungan antar kata.
- 3) Kecepatan perseptual yaitu kemampuan mengenali kemiripan dan beda visual dengan cepat dan tepat.
- 4) Penalaran induktif yaitu kemampuan menganalisa suatu urutan logis dalam suatu masalah dan kemudian memecahkan masalah.
- 5) Penalaran deduktif yaitu kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argumentasi.
- 6) Visualisasi ruang yaitu kemampuan membayangkan bagaimana suatu obyek akan tampak seandainya posisi dalam ruang dirubah.
- 7) Ingatan yaitu kemampuan menahan dan mengenang kembali pengalaman masa lalu.

b. Kemampuan fisik

Adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan ketrampilan. Ada Sembilan kemampuan dasar fisik yaitu:

- 1) Kekuatan dinamis yaitu kekuatan untuk menggunakan otot secara berulang atau sinambung sepanjang kurun waktu tertentu.
- 2) Kekuatan tubuh yaitu kemampuan untuk mengenakan kekuatan otot dengan menggunakan otot-otot (terutama perut).
- 3) Kekuatan statis yaitu kemampuan mengenakan kekuatan terhadap obyek luar.
- 4) Kekuatan yaitu kekuatan menghabiskan suatu maksimum energy eksplosif dalam satu atau sederetan tindakan eksplosif.
- 5) Keluwesan extern yaitu kemampuan menggerakkan otot tubuh dan merenggang punggung sejauh mungkin.
- 6) Keluwesan dinamis yaitu kemampuan melakukan gerakan cepat.
- 7) Koordinasi tubuh yaitu kemampuan mengkoordinasikan tindakan-tindakan serentak dari bagian-bagian tubuh yang berlainan.
- 8) Keseimbangan yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan meskipun ada kekuatan yang mengganggu keseimbangan tubuh.
- 9) Stamina yaitu kemampuan melanjutkan upaya maksimum yang menuntut upaya yang diperpanjang sepanjang suatu kurun waktu.

## **2. Kartu Menuju Gigi Sehat Ibu Hamil**

### **a. Pengertian kartu menuju gigi sehat.**

Pencatatan perkembangan kesehatan gigi anak yang teratur oleh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak akan mengurangi resiko permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dialami anak. KMGS dapat mempermudah orang tua untuk mengidentifikasi masalah yang dialami anak. Pada kartu KMGS, jika risiko karies tinggi, penilaian dilakukan di kolom merah, jika risikonya sedang di kuning, dan jika risiko kariesnya rendah penilaian dilakukan di kolom hijau. Kartu Menuju Gigi Sehat ibu hamil (KMGS) ini lebih menitik beratkan pada peran ibu dan kader kesehatan dikarenakan sebagian besar waktu berinteraksi anak adalah dengan ibunya dan upaya pencegahan penyakit di masyarakat dipelopori oleh kader. Kartu Menuju Gigi Sehat ibu hamil dimaksudkan menjadi alat untuk mencatat status kesehatan dan perkembangan gigi anak, dimana dapat dilakukan oleh ibu dan kader kesehatan dalam hal ini adalah ibu Ibu Kader Posyandu sehingga bisa ditangani secara cepat oleh petugas kesehatan gigi apabila ada kelainan yang ditemukan. Penggunaan kartu menuju gigi sehat ibu hamil dapat mengurangi masalah dimana ibu hamil tidak menerima informasi tentang kesehatan mulut sedini mungkin untuk mengambil tindakan yang tepat sebelum dan selama kehamilan. Hal ini di dukung oleh penelitian di Australia, dimana salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan pendekatan multi

disipliner, penggunaan kartu perawatan kesehatan sebagai wadah untuk dapat akses ke pelayanan kesehatan gigi. Target dari Kartu Menuju Gigi Sehat adalah ibu kader kesehatan (Kader posyandu Baumata) mampu memeriksa kesehatan dan perkembangan gigi anak secara mandiri dan mencatat dengan benar dalam upaya mencegah, mengurangi secara cepat dan melakukan rujukan. (Utami dkk., 2023)

b. Model kartu Menuju Gigi Sehat

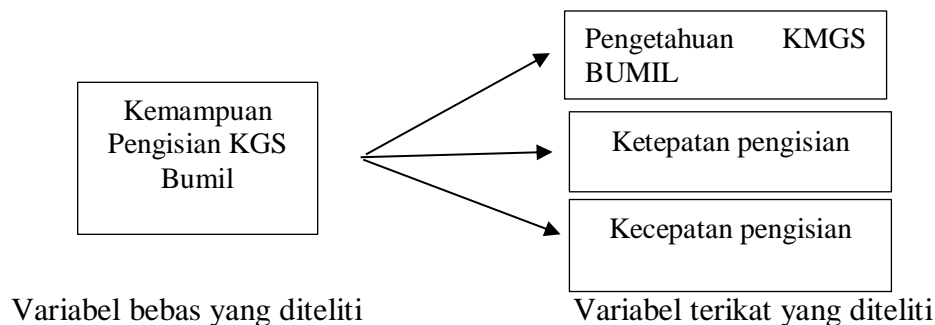
Kader posyandu dalam melaksanakan tugasnya menggunakan Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS). KMGS dibuat dengan kolom-kolom berwarna. Pada kartu tersebut, jika risiko karies tinggi, penilaian dilakukan di kolom merah, jika risikonya sedang di kuning, dan jika risiko kariesnya rendah penilaian dilakukan di kolom hijau. Hal tersebut diakui Risqa akan memudahkan orang awam mengetahui kondisi gigi anaknya. Selain itu, ada juga kartu harian yang dibawa ibu ke rumah. Kartu tersebut digunakan untuk mencatat perkembangan kesehatan gigi anak selama di rumah. Menurut Risqa, karies gigi susu dapat diatasi dengan penambalan. Penambalan dapat mencegah terjadinya masalah yang lebih besar yang diakibatkan oleh karies, seperti pembengkakan.

### 3. Kader posyandu.

Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan.

Keberadaan kader di tengah masyarakat dijadikan sebagai jembatan antara petugas kesehatan dengan masyarakat dan membantu masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatannya dan mendapatkan layanan kesehatan. Selain itu, kader juga merupakan titik sentral dari pelaksanaan posyandu. Dimana posyandu merupakan tempat pelayanan dasar untuk melakukan skrining awal adanya masalah gizi melalui pemantauan status gizi balita ( Faiqah Zakiyya Al & Suhartatik Siti, 2022)

## B. Kerangka Konsep



**Gambar 1. Kerangka Konsep**